

## Warga Keluhkan Polusi Udara Fly Ash PLTU Suralaya di Cilegon

**CILEGON (IM)**-Warga di Kelurahan Suralaya, Cilegon, Jawa Barat, mengeluhkan debu sisa pembakaran (fly ash) berwarna hitam yang mengotori rumah-rumah warga. Debu itu diduga berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya.

"Akibat debu tebal di lantai teras rumah dan jemuran pakaian warga juga terkena dampaknya," kata warga Suralaya, Edi Suriana saat dikonfirmasi, Selasa (23/2).

Edi menyebut debu itu tidak biasa dan mengganggu aktivitas warga. Seperti diketahui, pabrik industri paling dekat dengan permukiman warga Suralaya yakni pembangkit listrik Jawa-Bali tersebut. "Abunya cukup tebal, aktivitas warga terganggu," kata Edi

### Respons PLTU Suralaya

Sementara itu, Manajer SDM Indonesia Power Suralaya PGU, Tutang Sodikin meminta maaf atas ketidaknyamanan warga. Tutang mengatakan pihaknya segera mengatasi masalah debu itu.

"Peristiwa yang ramai di kalangan warga Suralaya, dan media massa terjadi pada Senin 22 Februari 2021 kemarin. Perusahaan langsung mengecek wilayah terdampak untuk mendata, dan memberikan bantuan sekaligus keterangan kepada masyarakat, dan menyampaikan permohonan maaf atas peristiwa tersebut," kata Tutang.

Tutang mengungkapkan penyebab munculnya polusi debu hitam itu. Tutang menyebut debu itu muncul

karena ada gangguan dalam mesin PLTU.

"Kami menemukan induksi gangguan pada Induced Draft (ID Fan) 1B, kabel pengatur bukaan damper ditemukan rantas (hampir putus). Tim teknis turun tangan memperbaiki kabel tersebut dalam kondisi unit beroperasi guna menghindari dampak lebih besar dan mempertahankan pasokan listrik," ujarnya.

Tim teknis PLTU Suralaya langsung memperbaiki temuan kerusakan tersebut. Perbaikan dilakukan dalam kondisi unit tetap beroperasi untuk menjaga keseimbangan pasokan listrik Jawa-Bali.

"Perbaikan dimulai, pengendalian damper dilakukan secara mekanis dan static, aliran udara menjadi maksimum di atas kemampuan Electrostatic Precipitator (ESP). ESP berfungsi untuk menangkap debu. Akibatnya Sebagian debu tidak tertangkap oleh ESP," kata dia.

Tutang menyebut keluhan warga Suralaya teratasi. Menurut Tutang, tim berhasil memperbaiki kerusakan itu 1 jam setelah ditemukan kerusakan. "Pekerjaan perbaikan selesai kurang lebih 1 jam. Unit dan system pengendali emisi kembali beroperasi normal. Atas peristiwa itu, sekali lagi kami menyampaikan permohonan maaf kepada warga terdampak sebaran debu akibat adanya perbaikan pada unit 1. Kami manajemen PT Indonesia Power Suralaya PGU siap bertanggung jawab," pungkas Tutang. ● **pra**

## Pesta Shabu, Empat Pemuda Diamankan Sat Resnarkoba Lebak



**LEBAK (IM)**- Jajaran Sat. Resnarkoba Polres Lebak Polda Banten berhasil mengamankan empat orang yang tengah pesta Shabu di Kp. Daleum Kel.Kaduagung Kab. Lebak

Kapolres Lebak, AKBP Ade Mulyana,SIK melalui Kasat Resnarkoba, AKP Ilman Robiana SH membenarkan kejadian tersebut

"Ya Sat. Resnarkoba Polres Lebak telah mengamankan empat orang pelaku yaitu Sdr. FD, DR, DS, AM yang melakukan tindakan penyalahgunaan Narkotika jenis shabu pada 18 Februari 2021 di Kp. Daleum Kel.Kaduagung Kab. Lebak," ujar Ilman, Selasa (23/2).

"Berdasarkan pengakuan salah seorang pelaku Sdr. DR

(35), juga eks Sekjen salah satu Parpol di Kabupaten Lebak," ungkap Ilman.

AKP Ilman menjelaskan dari para pelaku, petugas berhasil mengamankan 12 bungkus plastik bening ukuran kecil kristal putih yang diduga Narkotika GoLi jenis Shabu, 2 buah pipa kaca / pipet yang diduga berisikan narkotika jenis shabu dan satu unit HP Merk Oppo a37 warna putih.

"Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, saat ini pelaku diamankan dan dilakukan pemeriksaan dengan disangkakan pasal 114 ayat (1) atau pasal 112 ayat (1) UU No. 35 Th. 2009 tentang Narkotika dengan ancaman pidana 20 tahun penjara," tegas Ilman. ● **nov**

## Pemkot Tangerang Raih BKN Award 2020

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kembali menjadi salah satu daerah peraih Badan Kepegawaian Negara (BKN) Award 2020, sebagai pemerintah daerah yang memiliki manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) sangat baik.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah didampingi Sekretaris Daerah, Herman Suwarnan, menerima penghargaan dalam acara Penyerahan BKN Award serta Penghargaan Meritokrasi Sistem Merit serta Penandatanganan MoU Pendidikan dan Pelatihan E-Learning tentang manajemen PNS di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Selasa (23/2).

Arief menyampaikan, prestasi yang diraih ini tak lepas dari peran Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) dan BKN dalam memberikan pendampingan kepada Pemkot Tangerang.

"Dalam membangun sistem kepegawaian yang baik bagi ASN Pemkot Tangerang. Ini mendukung kinerja birokrat yang akurat dan berintegritas khususnya dalam pengembangan SDM Pemkot Tangerang," ujarnya dalam acara yang juga dihadiri Ketua KASN Agus Pramuisanto dan Sekretaris Utama BKN, Imas

Sukmariah. BKN Award ini menjadi motivasi untuk mengelola ASN yang merupakan aset terbesar Pemkot, dimana diharapkan dapat terus memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada masyarakat.

"Untuk itu, Pemkot juga bekerjasama dengan dua universitas untuk memberikan pembelajaran dan pelatihan melalui metode e-learning," terang Arief.

Sekretaris Utama BKN, Imas Sukmariah mengungkapkan alasan Pemkot Tangerang layak menerima BKN Award 2020, lantaran memiliki inovasi yang baik di bidang kepegawaian, dimana sistem yang ada terintegrasi penuh dengan yang ada di BKN

"Jadi kalau ada mutasi di Tangerang, maka data di sistem BKN juga otomatis terupdate," jelas Imas.

Dalam BKN Award terdapat lima kategori utama penilaian, di antaranya perencanaan kebutuhan, implementasi aplikasi sistem pelayanan kepegawaian, penilaian kompetensi, penilaian kinerja dan komitmen pengawasan. "Pemkot memiliki nilai sangat baik, dan konsisten meraih penghargaan sejak tahun 2016," pungkasnya. ● **pp**



### TES SWAB ANTIGEN GRATIS BIN

Petugas medis dari Badan Intelijen Negara (BIN) melakukan tes cepat (rapid test) Swab Antigen COVID-19 massal secara gratis di Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (23/2). Kegiatan tersebut bertujuan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 di kawasan zona merah.

## 2.500 Warga Terdampak Banjir di Tangerang Masih Mengungsi

Dampak banjir sejak Jumat malam itu masih dirasakan sebagian warga di wilayah Desa Gelam Jaya, terutama yang tinggal di Perumahan Villa Permana. Dari awal banjir sampai hari ini ada sekitar 2.500 jiwa yang masih terdampak dan mengungsi. Mereka saat ini berada di posko pengungsian di masjid-masjid dan musala di kawasan sekitar.

**TANGERANG (IM)**- Banjir yang menggenangi permukiman di wilayah Kabupaten Tangerang, mulai surut.

Sebanyak 2.500 jiwa warga Desa Gelam Jaya, Kecamatan Pasar Kemis, masih mengungsi di masjid-masjid dan musala, karena ketinggian air di rumah mereka masih berkisar 30 sampai 120 cm.

Ketua Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kabupaten Tangerang, Ending mengungkapkan, masih ada wilayah RW di Desa Gelam Jaya yang terendam air. "Genangan masih ada di Desa Gelam Jaya, Kecamatan Pasar Kemis dan di Kecamatan Kemiri perbatasan ke Kecamatan Mauk," jelas Ending dikonfirmasi, Selasa (23/2).

Dia mengungkapkan, dampak banjir sejak Jumat malam itu masih dirasakan sebagian warga di wilayah Desa Gelam Jaya, terutama yang tinggal di Perumahan Villa Permana. "Dari awal banjir sampai hari ini ada sekitar 2.500 jiwa yang masih terdampak dan mengungsi. Mereka saat ini berada di posko pengungsian di masjid-masjid dan musala di kawasan sekitar," ucapnya.

Sebelumnya, jumlah pengungsi terdampak banjir di Desa Gelam Jaya sekitar 11.200 jiwa dari 2.805 Kepala Keluarga (KK). Mereka mengungsi sejak Jumat (18/2) namun se-

bagian besar sudah kembali ke rumahnya setelah banjir surut.

Ending memastikan pasokan logistik dari dapur-dapur umum yang didirikan warga masih mencukupi kebutuhan pangan para pengungsi. Namun, masyarakat di pengungsian maupun yang telah kembali ke rumah membutuhkan peralatan dan perlengkapan kebersihan.

"Kebutuhan yang diperlukan alat kebersihan rumah tangga, perlengkapan kebersihan, seperti sabun dan deterjen, serta kendaraan Dinas Kebersihan untuk mengangkut sampah," kata dia. ● **pp**

## Perumahan Total Persada Tangerang Masih Terendam Air 1 Meter

**TANGERANG (IM)**-Sebagian wilayah Kota Tangerang rupanya masih dilanda banjir sejak Sabtu 20 Februari 2021. Salah satunya Perumahan Total Persada yang berada di Kecamatan Perui masih terendam air dengan ketinggian 1 meter.

Salah satu warga, Saidah mengatakan bahwa masih ada 4 RT yang terendam banjir. Wilayah tersebut memang berada di bagian belakang yang bersebelahan langsung dengan aliran Kali Ledug. Sedangkan wilayah yang berada di bagian depan sudah mulai surut sejak kemarin siang.

"Kira-kira ada 4 RT yang masih banjir, ini masih satu meter banjirnya. Tapi sudah agak surut kalau kemarin airnya nyentuh lantai 2," ujarnya.

Pantauan di lapangan pada Selasa (23/2) siang, kondisi banjir Perumahan Total Persada sudah mulai surut. Pompa yang digunakan untuk menyedot air juga sudah menyala dan mempercepat proses air menyusut.

"Itu pompa sudah nyala dari kemarin, kalau gak hujan lagi besok mudah-mudahan surut," lanjut Saidah.

Sementara itu, Wali Kota Tangerang, Arief Wisnansyah mengatakan bahwa pompa sudah dinyalakan untuk mempercepat proses surutnya air di kecamatan Perui, mengingat sebelumnya mesin pompa tidak dapat digunakan karena air masih selevel dengan tanggul.

"Sejak pagi tadi sudah dinyalakan 4 mesin pompa yang ada di Situ Bulakan, di Pintu 5 nyala 3 mesin. Tanggul yang jebol dipangas kisdam agar air bisa dipompa melewati tanggul," imbuhnya.

Selain di Perumahan Total Persada, genangan air juga masih terlihat di Jalan Raya Regency. Jalan yang menghubungkan wilayah Kabupaten dan Kota Tangerang itu sudah bisa diakses dan dilalui pengendara kendaraan bermotor. Sebelumnya, jalan tersebut terendam banjir yang cukup tinggi hingga mengganggu mobilitas warga. ● **pp**

## Sasaran Vaksinasi Tahap II di Serang, Pelayan Publik sampai Lansia

**SERANG (IM)**- Vaksinasi Covid-19 tahap II di Kota Serang, Provinsi Banten, akan menasar sektor pelayanan publik seperti TNI/Polri, DPRD, Satpol PP, pegawai negeri sipil (PNS), jurnalis hingga pedagang pasar dan lanjut usia (lansia)

"Kalau untuk tahap kedua pemberian dosis vaksin, pekan ini mudah-mudahan sudah sampai ke kita. Dan sarannya untuk petugas pelayanan publik, termasuk pedagang dan juga lansia," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Serang, M Ikbal di Serang, Selasa (23/2).

Ia mengatakan, pada tahap kedua pemberian vaksin ini diprioritaskan bagi petugas pelayanan publik dan lansia. Untuk jumlah targetnya, akan disesuaikan dengan ketersediaan vaksin yang ada.

"Kalau nanti vaksinnya sudah ada, kita dengan Disperindap Kota Serang akan berkoordinasi masalah teknis dan target yang akan disasar," kata dia.

(faskes) terdekat dengan menyertakan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

"Secara umum, kita membutuhkan dosis vaksin itu kurang lebih sebanyak 400.000," katanya.

Selain itu, pihaknya juga akan terus berkoordinasi dengan dinas dan pihak terkait perihal teknis pendaftarannya agar berjalan lancar.

"Di Kota Serang ini total ada 33 faskes baik itu yang swasta maupun punya pemerintah. Jadi masyarakat yang ingin divaksin tinggal menyerahkan KTP ke faskes itu," kata Ikbal.

Ia juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan penyuntikan vaksinasi Covid-19 pada tahap kedua bisa terlaksana dalam waktu dekat ini. "Saat ini kita fokus menyelesaikan vaksin nakes, mudah-mudahan sebelum Maret 2021 ini sudah selesai semua," ungkapnya.

Sementara itu, kegiatan vaksinasi tenaga kesehatan di Kota Serang pada tahap pertama sudah mencapai 93 persen. Sedangkan di tahap kedua baru mencapai 64,4 persen. ● **pra**

## Bukit Teletubbies Suralaya Alternatif Tujuan Wisata di Cilegon

**CILEGON (IM)**- Bukit Kembang Kuning alias Bukit Teletubbies, yang berada di Kelurahan Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Banten bukanlah nama asing. Bukit Teletubbies yang masih asri meski berada di tengah Industri, kerap menjadi salah satu tujuan berwisata masyarakat sekitar sambil berolahraga mendaki atau hiking.

Bahkan warga dari beberapa wilayah di Banten, kini banyak berdatangan untuk melihat keindahan alam dari atas bukit, terlebih udara di sekitar lokasi yang masih cukup sejuk di wilayah ini. Supriadi, warga Kota Serang, mengaku sengaja menuju Bukit Teletubbies setelah melihat informasi dari sejumlah teman dan media online tentang keberadaan wisata alam menantang untuk dikunjungi. Dia mengaku, berwisata juga dilakukan untuk menjaga imunitas tubuh di masa pandemi.

"Saya sengaja datang kemari, untuk menyaksikan langsung wisata alam yang selama ini hanya mendengar lewat cerita dan melihat di dunia internet. Setelah melihat langsung, ternyata alamnya masih asri dan udara yang segar," katanya saat ditemui di Bukit Teletubbies, Selasa (23/2).

Supriadi menguraikan, Bukit Teletubbies ini memiliki keunikan tersendiri. Dia mengaku senang melihat keindahan pemandangan yang murah meriah. Untuk menikmati wisata alam berjarak 23 kilometer dari pusat Kota Cilegon ini, tidak harus merogoh kocek banyak. Pengunjung hanya diminta jasa parkir Rp 5000 untuk aktivitas pekerjaan, maka ketika

berekreasi di Puncak Gunung Teletubis, semua kepenatan bisa menjadi terhibur," jelasnya.

Beberapa pengunjung lainnya mengaku sengaja ingin hiking. Dari lereng bukit menuju puncak, dibutuhkan waktu sekitar 30 menit dengan ditempuh berjalan kaki. Mereka mengaku perjalanan yang cukup lelah itu terlewat jika sampai di puncak dan menatap perairan Selat Sunda, dan pesisir laut yang indah dan menawan dari atas bukit.

Bagi warga lokal, keberadaan wisata alam di wilayah Suralaya ini, juga menjadi ladang rezeki. Salimin, warga yang menyediakan tempat parkir kendaraan di lereng bukit ini mengaku mendapat rezeki dari banyaknya warga berwisata di akhir pekan. Meski selama pandemi korona ini pengunjungnya terbatas, tetapi ada saja wisatawan yang bertandang.

"Alhamdulillah rezeki mah ada aja," jelasnya singkat.

### Akan Dikembangkan

Salimin sendiri adalah warga sekitar Bukit Teletubbies yang memiliki lahan pribadi, kemudian disewakan kepada para pengunjung yang datang.

"Kalau lereng bukit ini milik pribadi, tapi kalau Bukit Teletubbies-nya milik pemerintah," pungkasnya. Bagi wisatawan, Bukit Teletubbies adalah objek wisata yang murah meriah. Untuk menikmati wisata alam berjarak 23 kilometer dari pusat Kota Cilegon ini, tidak harus merogoh kocek banyak. Pengunjung hanya diminta jasa parkir Rp 5000 untuk kendaraan bermotor, dan Rp

10.000 kendaraan mobil.

Menurut warga sekitar, nama asli bukit ini adalah Bukit Kembang Kuning. Penamaan ini disesuaikan dengan nama perkampungan tepat di sebelah bukit itu. Belakangan, karena bentuk yang runcing dan kemiringan hampir 45 persen, mirip dengan bukit di film anak-anak Teletubbies, warga menjulukinya dengan nama serupa.

Terhadap pengembangan wisata di bukit ini, Pemerintah Kota Cilegon menyatakan tengah mencanangkannya. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Cilegon, Mahmudin mengatakan, bahwa bukit ini memang menjadi salah satu potensi wisata alam di Kota Cilegon yang akan dikembangkan bersama Bukit Cipala, Bukit Ciporong, dan Batu Lawang.

"Masih banyak lagi kalau mau melihat wisata alam di Kota Cilegon. Ada potensi pegunungan yakni, Bukit Teletubbies, Bukit Cipala, Bukit Ciporong, Bukit Batu Lawang, Bukit Kedurung. Itu semua potensi wisata yang perlu dikembangkan," kata Mahmudin kepada wartawan, Senin (22/2).

Dia juga mengaku sebagai salah satu warga yang kerap berkunjung ke Bukit Teletubbies, merasa takjub akan keindahannya. "Ketika di puncak bukit, pemandangan dan udaranya tidak kalah dengan kondisi di Puncak Bogor. Penataannya ke depan, untuk tahun ini akan menjadi prioritas. Jadi wisata alam yang ada di Kota Cilegon, tidak kalah dengan wisata alam di wilayah lain," tambahnya. ● **pra**



### OMZET PENJUALAN LUKISAN TURUN AKIBAT PANDEMI

Pelukis menyelesaikan pesanan lukisan di Serang, Banten, Selasa (23/2). Pelukis mengaku omzet penjualan lukisan karya mereka turun drastis sejak wabah COVID-19 merebak dari yang sebelumnya bisa mencapai Rp3 juta - Rp5 juta per bulan kini hanya Rp1 juta - Rp2 juta per bulan.